

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS, 2024) merupakan sebuah komunitas relawan yang bergerak dalam bidang mitigasi bencana di daerah Lebak Selatan terutama gempa bumi dan tsunami. GMLS didirikan oleh Anis Faisal Reza pada 13 Oktober 2020 yang bertepatan dengan Hari Pengurangan Risiko Bencana Alam Internasional dan berada dibawah Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). GMLS hadir sebagai manifestasi dari adanya tujuan yang sama untuk belajar mengenai potensi bencana, mitigasi, dan upaya kesiapsiagaan dengan anggota yang berasal dari latar belakang berbeda demi menciptakan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik terkait kebencanaan.

GMLS juga telah melakukan kolaborasi dengan beberapa lembaga lainnya, seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Bank Syariah Indonesia (BSI), Uinspire, Insitut Teknologi Bangsa (ITB), Universitas Multimedia Nusantara (UMN), The United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). GMLS bersama kolaboratornya mempunyai tugas untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bencana alam yang terjadi di daerah Lebak Selatan sehingga dapat membantu masyarakat dalam menangani bencana yang memungkinkan untuk terjadi.

GMLS juga mempunyai harapan untuk menjadi agen perubahan yang berkontribusi kepada kemanusiaan serta mendukung pemerintah untuk menciptakan kesiapsiagaan masyarakat Lebak Selatan dalam menghadapi potensi risiko bencana melalui pendekatan edukasi dan advokasi secara berkelanjutan. Kedua pendekatan ini dipercaya oleh GMLS dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam membangun ketahanan komunitas terhadap risiko bencana di Lebak Selatan. Dalam kesehariannya, GMLS melakukan pendekatan kepada warga sekitar melalui kampanye sosial terkait kebencanaan. Kampanye ini juga disebarkan kepada publik melalui media sosial dan *website*.



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Dokumentasi Organisasi (2024)

Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan mempunyai 4 makna dalam setiap lambangnya, yaitu *black shield*, *red panic button*, *red tied button*, dan *white seven gears*. Pertama, bentuk *black shield* mempunyai makna berupa perlindungan diri dari bahaya bencana alam di Lebak Selatan. Kedua, bentuk *red panic button* pada bagian tengah logo mempunyai makna berupa titik sentral visi dan utama dari GMLS. Ketiga, bentuk *red tied button* pada bagian bawah logo mempunyai makna ikatan perasaan kuat antara para relawan GMLS. Keempat, *white seven gears* mempunyai makna berupa 7 sektor kegiatan mitigasi bencana, yaitu perencanaan (*planning*), identifikasi ancaman dan kerusakan, asesmen ketahanan terhadap risiko bencana, ketahanan masyarakat, informasi dan peringatan publik, pengurangan kerentanan jangka panjang, dan koordinasi operasional.

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

GMLS sebagai sebuah komunitas kesiapsiagaan bencana di Lebak Selatan mempunyai visi dan misi sebagai berikut (GMLS, 2024):

VISI

Masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh dalam menghadapi potensi risiko bencana alam.

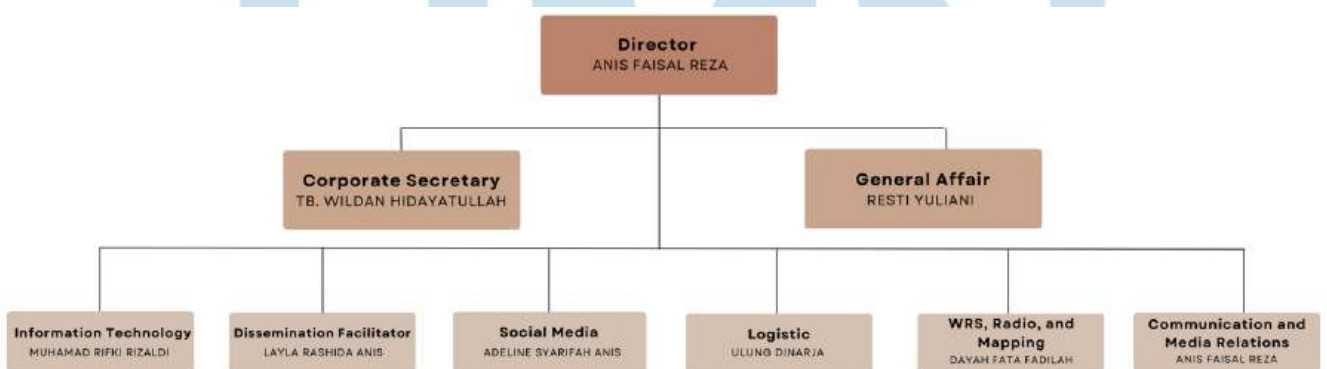
MISI

- 1.) Membangun *database* kebencanaan;
- 2.) Menjalin kemitraan dengan pemerintah/bisnis/organisasi kemanusiaan;
- 3.) Membangun edukasi mitigasi kebencanaan;
- 4.) Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana;
- 5.) Membangun jaring komunitas yang responsif atas kejadian bencana.

Visi dan misi dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan diwujudkan dalam dua program kebencanaan, yaitu *Tsunami Ready* dan *Community Resilience Program*. *Tsunami Ready Program* mempunyai fokus dalam pemenuhan 12 indikator *Tsunami Ready* yang meliputi tiga kategori berupa *assessment*, *preparedness*, dan *response*. Ketiga kategori ini telah ditetapkan oleh *International Oceanographic Commission UNESCO (IOC-UNESCO)*. Sedangkan, *Community Resilience Program* mempunyai fokus terhadap resiliensi fisik, alam, ekonomi, sosial, dan kelembagaan masyarakat di Lebak Selatan dalam situasi pascabencana.

2.3 Struktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan

GMLS yang menjadi komunitas mitigasi kebencanaan di daerah Lebak Selatan sejak 13 Oktober 2020 mempunyai struktur kepengurusan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Website GMLS (2024)

Dalam menjalani kegiatan sehari-hari, Gugus Mitigasi Lebak Selatan menerapkan sistem kerja terstruktur yang mempermudah pembagian tugas seluruh relawan sehingga masing-masing anggota dapat bekerja sesuai kemampuan pada bidangnya. Komunitas ini dipimpin oleh Anis Faisal Reza selaku *Director* dengan membawahi beberapa divisi. Berikut penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab setiap divisi:

1.) *Director*

Bertanggung jawab untuk menentukan pemilihan keputusan penting dan mengatur jalan kerja GMLS. Selain itu, *director* juga bertanggung jawab atas seluruh proses kerja dalam GMLS.

2.) *Corporate Secretary*

Bertanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi dan menjaga hubungan baik antara GMLS dengan masyarakat atau organisasi lain. Selain itu, *corporate secretary* juga bertugas untuk melakukan evaluasi seluruh aktivitas GMLS.

3.) *General Affair*

Bertanggung jawab untuk mengatur urusan administratif seperti arus keluar masuk keuangan GMLS.

4.) *Information Technology*

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan teknologi dan informasi GMLS. Selain itu, divisi *information technology* juga bertugas untuk menjaga keamanan data dan memberikan dukungan teknis agar informasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat Lebak Selatan dapat dilakukan dengan efisien.

5.) *Disemination Facilitator*

Bertanggung jawab untuk memfasilitasi penyebaran dan penyampaian informasi kepada pihak-pihak terkait seperti kolaborator dan masyarakat. Selain itu, divisi ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh GMLS.

6.) *Social Media*

Bertanggung jawab untuk mengelola *platform* media sosial dari GMLS seperti membuat konten-konten edukasi menarik dan membangun interaksi dengan pengikut.

7.) *Logistic*

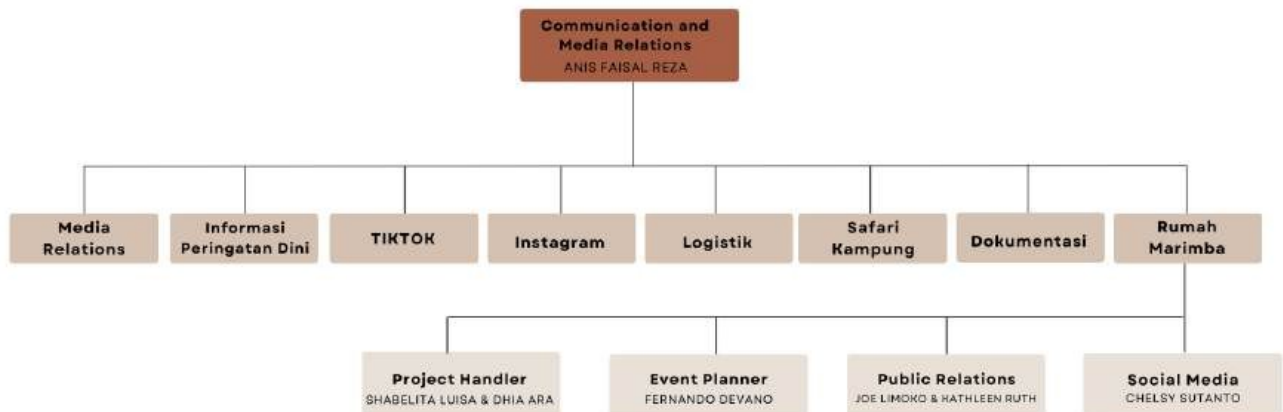
Bertanggung jawab untuk mengendalikan barang teknis serta menyediakan layanan transportasi dan konsumsi dalam kegiatan atau *event* yang sedang diselenggarakan oleh GMLS.

8.) *WRS, Radio, and Mapping*

Bertanggung jawab untuk mengelola hingga merawat WRS dan radio. Selain itu, divisi ini juga bertugas dalam pembuatan peta evakuasi di Lebak Selatan.

9.) *Communication and Media Relations*

Bertanggung jawab untuk menjalankan seluruh fungsi komunikasi dari GMLS untuk masyarakat Lebak Selatan serta media yang menjadi mitra GMLS.



Gambar 2.3 Struktur Divisi *Communication and Media Relations* dan Rumah Marimba

Sumber: Data Organisasi (2024)

Divisi *Communication and Media Relations* terdiri atas tujuh tim dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dimulai dari *Media Relations*, Informasi Peringatan Dini, TikTok, Instagram, *Door-to-Door Campaign*, Safari Kampung, Dokumentasi, dan Rumah Marimba. Berikut penjelasan mengenai tugas dan

tanggung jawab dari masing-masing tim dari Divisi *Communications and Media Relations*:

1.) *Media Relations*

Bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan profesional antara GMLS dengan media-media yang menjadi mitra seperti liputan dan pembuatan siaran pers dan artikel mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh GMLS. Nantinya, siaran pers dan artikel ini akan diunggah ke *website* GMLS, yaitu www.gmls.org dan media-media lain. Selain itu, tim ini juga bertugas untuk mendata berbagai publikasi yang telah dilakukan oleh GMLS.

2.) Informasi Peringatan Dini

Bertanggung jawab untuk mengelola *WhatsApp Group* Informasi Peringatan Dini GMLS dengan menyebarkan informasi terkait bencana alam secara rutin seperti informasi gempa bumi dan tsunami, perkiraan cuaca, panduan evakuasi kebencanaan, dan *press release* mengenai bencana alam di Lebak Selatan dari lembaga atau organisasi terkait.

3.) TikTok

Bertanggung jawab dalam pembuatan dan publikasi konten TikTok @gugusmitigasibaksel dimulai dari *content plan*, produksi hingga publikasi. Selain itu, tim ini juga bertugas untuk *monitoring* terhadap konten yang diunggah.

4.) Instagram

Bertanggung jawab untuk pembuatan dan publikasi konten Instagram @gugusmitigasibaksel dimulai dari *content plan*, produksi hingga publikasi. Selain itu, tim ini juga bertugas untuk *monitoring* terhadap konten yang diunggah. Konten-konten ini akan dipublikasikan dalam bentuk *Posts*, *Story*, maupun *Reels*.

5.) Logistik

Bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengelolaan logistik serta membantu Divisi Logistik GMLS dalam menyediakan layanan

transportasi dan konsumsi untuk kegiatan atau *event* yang sedang diselenggarakan oleh GMLS.

6.) Safari Kampung

Bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara relasi dan komunikasi secara langsung dengan masyarakat Lebak Selatan di beberapa kampung dimulai dari Cisiih, Cimandiri Laut, dan Cipurun dengan target audiens yang berbeda-beda. Kegiatan Safari Kampung berupa *games*, kuis, dan pemberian edukasi gempa bumi dan tsunami dengan menggunakan proyek-proyek yang telah dirancang oleh anggota tim SAMAGRA *Humanity Project Batch 5*.

7.) Rumah Marimba

Bertanggung jawab untuk menjalin relasi serta meningkatkan minat baca dari anak-anak di Desa Panggarangan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Rumah Marimba seperti sesi membaca bersama, *games*, kuis, dan lainnya. Tim Rumah Marimba terdiri dari empat divisi yang saling melengkapi satu sama lain untuk mencapai tujuan. Empat divisi dalam Rumah Marimba, yaitu *Project Manager*, *Event Planner*, *Public Relations*, dan *Social Media*. Sebagai anggota Divisi *Social Media* pada kegiatan Rumah Marimba di Desa Panggarangan, tugas dan tanggung jawab Divisi *Social Media* adalah mengelola Instagram @rumahmarimba dengan merencanakan, memproduksi hingga mengunggah konten untuk publikasi. Selain itu, divisi ini juga bertugas untuk mendokumentasikan acara Rumah Marimba serta membangun dan menjaga hubungan atau interaksi dengan *followers*. Konten-konten yang diunggah berisi informasi seputar kegiatan yang dilaksanakan oleh Rumah Marimba serta informasi lainnya seputar Rumah Marimba Desa Panggarangan.